

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Adapun jenis dari penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis terhadap gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dari data yang bersifat empiris atau peneliti terjun langsung ke lapangan. Kemudian menggunakan pendekatan komparatif terhadap teori keagamaan, sosial, sejarah dan budaya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata- kata gambar dan bukan angka.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari Kecamatan Puuwatu Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan di sekolah tersebut dalam hal strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an itu sangat baik karena di sekolah tersebut tidak hanya mempelajari pelajaran umum tetapi juga memfokuskan mempelajari Al-Qur'an mulai dari proses bacaan, mempelajari, menghafal, mengamalkan dan juga mengajarkan Al-Qur'an, kemudian di Sekolah tersebut memberi target hafalan yakni 7 juz kepada peserta didik sebelum tamat di sekolah tersebut.

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, di mulai pada November 2022- Januari 2023, dengan tahapan-tahapan yang meliputi penelitian lapangan, analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Sumber data primer adalah meliputi yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti dalam hal ini: Guru pendidikan agama Islam, Kepala sekolah, dan peserta didik. Adapun jenis data dalam penelitian sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Penentuan informan dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informasi lainya yang diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap (Sugiyono, 2014). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah 11 orang yakni guru pendidikan agama Islam SMA Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari dalam hal ini untuk mengetahui gambaran strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari. Informan selanjutnya adalah kepala sekolah untuk mengetahui keadaan sekolah dan gambaran mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada peserta didik yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, kemudian informan selanjutnya adalah peserta didik, yang dijadikan menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, dan 9 Peserta didik di SMA-Al Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan sebagai data pendukung. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang di dapatkan dari data sebelumnya yang sudah pernah disajikan oleh pihak lain misalnya terkait penelitian terdahulu, atau dokumen- dokumen yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Seperti surat kabar, jurnal penelitian dan lain sebagainya. (Nasution. 2011) Dalam hal ini peneliti bisa mencari dari data- data seperti jurnal- jurnal yang terkait dengan penelitian ini sebagai data sekunder dalam penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Nurul Zuriyah mengemukakan bahwasannya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilahan tentang teknik dan alat pengumpul data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. (Nurul Zuriyah. 2011)

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data

1. Teknik Observasi. Jadi teknik pengumpulan data yang pertama yaitu dengan menggunakan metode Observasi. yaitu pengamatan dan pencatatan obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. (Sukandarrumidi. 2006, hal 70). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi

partisipan. Observasi terangan-terangan dan tersamar dimana pengamatan yang dilakukan peneliti langsung berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan pada jam sekolah. Sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kejadian terkait strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari.

2. Teknik wawancara. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi terkait strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari. Sehingga peneliti mewawancarai informan utama dalam penelitian seperti guru pendidikan agama Islam dengan bertemu secara langsung, mewawancarai kepala sekolah dengan bertemu langsung atau melalui saluran komunikasi digital aplikasi *What'sapp* dan mewawancarai peserta didik dengan bertemu langsung disekolah.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Irwanstudi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diketik dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumentasi resmi. Dokumen dibedakan menjadi : (Sukandarrumidi. hlm, 101)

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh bukti atau fakta seperti foto kegiatan proses pembelajaran di SMA Qur'an

Wahdah Islamiyah Kendari baik didalam kelas maupun diluar kelas, dokumentasi penerapan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari, serta dokumentasi data yang berwujud arsip dokumen tentang SMA Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari seperti sejarah sekolah, profil sekolah, keadaan geografis, struktur organisasi, keadaan peserta didik, sarana prasarana, keadaan guru dan tenaga kependidikan, serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Pada dokumentasi penelitian peneliti menggunakan kamera *HandPhone* merek Xiaomi BlackShark 2

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Setelah teknik pengumpulan data dilakukan dan mendapatkan data yang tepat kemudian dilakukanlah yang namanya Teknik analisis data. Nurul Zuriah berpendapat bahwasannya analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada pihak lain. (Nurul Zuriah. Hlm. 217). Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam analisis data. Aktivitas ini meliputi:

#### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sanapsiah. 1986) Dalam hal ini nantinya peneliti akan memilah dari hasilwawancara yang telah dilakukan yang sesuai dengan masalah penelitian.

## 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks dan naratif. (Sugiyono. 2011) Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. (Michael Huberman. 2011) Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengkonfirmasi temuan dilapangan dengan teori yang telah peneliti uraikan pada bab II Landasan Teori, kemudian untuk menjadikan kesimpulan penelitian ini lebih kaya referensi, maka peneliti juga membandingkan temuan hasil penelitian terhadap hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

#### **3.6.1 Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi kelapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah valid atau masih ada yang perlu diperbaiki.

#### **3.6.2 Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan membaca referensi berupa hasil penelitian serta membandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya terkait strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecintaan terhadap Al Qur'an pada peserta didik di SMA Al Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari yang dimana untuk mengetahui apakah struktur penelitian yang dilakukan sudah sesuai atau belum.

#### **3.6.3 Triangulasi**

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu sumber data yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat 3 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu sebagai berikut: ( Lexi J. Moelong, hln 324)

#### 3.6.3.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Jadi peneliti akan melihat ulang rangkaian dari penelitian yang dilakukan. Dalam mengungkap suatu temuan dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menjadikan guru pendidikan agama Islam sebagai sumber data utama tetapi peneliti juga mengkonfirmasi pernyataan beliau dengan sumber data lainnya seperti kepala sekolah, guru lainnya dan peserta didik kemudian peneliti mencocokkan dengan hasil observasi lapangan.

#### 3.6.3.2 Triangulasi teknik atau Metode yang berbeda

Jadi dalam hal ini peneliti akan membandingkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh narasumber dibandingkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam mengungkap fakta atau temuan di lapangan peneliti melakukan observasi lapangan, wawancara narasumber dan dokumentasi.

#### 3.6.3.3 Triangulasi waktu

Yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengkonfirmasi suatu data dengan data lain yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru pendidikan agama Islam SMA Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari pada waktu yang berbeda, dalam menggali informasi peneliti mewawancarai narasumber yang dimaksud baik di lingkungan sekolah, kemudian peneliti mendatangi kediaman narasumber.